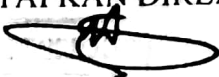
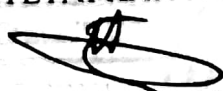


RSUD Dr. MUHAMMAD ZEIN PAINAN	STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL (SPO) PEMBERIAN OBAT MELALUI INTRAVENA		
	No. Dokumen 04/030/SPRS/2014	No.Revisi	Jumlah Halaman 1/3
PROSEDUR TETAP	TANGGAL TERBIT 02 Desember 2014	DITETAPKAN DIREKTUR  dr. H. SATRIA WIBAWA, M.Kes NIP. 19650531 199803 1 002	
Pengertian	Tata cara pemberian obat dengan cara memasukkan obat ke dalam pembuluh darah vena dengan menggunakan spuit.		
Tujuan	Sebagai acuan memberikan obat melalui intravena		
Kebijakan	- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan. - Undang-undang Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2014 tentang Keperawatan - Pelaksana adalah perawat yang telah melihat pemberian obat melalui intra vena 3 kali serta mencobakan 1 kali dengan didampingi oleh perawat senior. - Mahasiswa keperawatan/kebidanan sesuai dengan kompetensi dan didampingi oleh perawat senior.		
Prosedur	Persiapan Pasien 1. Cek perencanaan Keperawatan pasien 2. Pasien diberi penjelasan tentang prosedur yang akan dilakukan 3. Penandatanganan informed concent oleh keluarga pasien Persiapan Alat, dalam baki atau diatas trolly - Blangko catatan pemberian obat - Kaps alkohol dalam tempatnya - Sarung tangan steril - Obat sesuai dengan program pengobatan - Spuit sesuai kebutuhan (3 ml-10 ml) - Bak Spuit - Plester - Torniquet (bila tidak ada penolong) - Kassa steril (bila perlu) - Bengkok		

RSUD Dr. MUHAMMAD ZEIN PAINAN	STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL (SPO) PEMBERIAN OBAT MELALUI INTRAVENA		
	No. Dokumen 04/O30/SPRS/2014	No.Revisi	Jumlah Halaman 2/3
PROSEDUR TETAP	TANGGAL TERBIT 02 Desember 2014	DITETAPKAN DIREKTUR  dr. H. SATRIA WIBAWA, M.Kes NIP. 19650531 199803 1 002	
Pelaksanaan 1. Cuci tangan dengan cara teknik cuci tangan 6 langkah. 2. Siapkan obat dengan prinsip 6 benar. 3. Atur posisi pasien yang nyaman dan rileks/berbaring dengan tangan dalam keadaan lurus. 4. Tentukan lokasi suntikan (bebas dari edema, massa, nyeri tekan, jaringan parut, kemerahan/inflamasi, gatal). 5. Bebaskan area yang akan disuntik dari pakaian. 6. Lakukan pembendungan di bagian atas area penyuntikan dan anjurkan pasien mengepalkan tangan 7. Bersihkan tempat penyuntikan dengan mengusap kapas alkohol dari arah atas ke bawah menggunakan tangan yang tidak untuk menginjeksi. 8. Siapkan spuit, lepaskan kap penutup keluarkan udara dari spuit. Pegang spuit dengan salah satu tangan yang dominan antara ibu jari dan jari telunjuk dengan telapak tangan menghadap ke bawah. 9. Regangkan kulit dengan tangan non dominan untuk menahan vena, kemudian secara pelan tusukkan jarum dengan lubang menghadap ke atas kedalam vena dengan posisi jarum sejajar dengan vena. Pegang pangkal jarum dengan tangan non dominan sebagai fiksasi. 10. Lakukan aspirasi dengan cara menarik plunger, bila terhisap darah lepaskan bendungan dan kepalan tangan pasien, kemudian dorong obat pelan - pelan kedalam vena 11. Setelah obat masuk semua, segera cabut spuit, bekas tusukan ditekan dengan kapas alkohol (bila perlu beri plester) 12. Tutup jarum dengan kapnya, lepaskan spuit dari jarum 13. Buang spuit dan jarum pada tempatnya secara terpisah. 14. Lepaskan sarung tangan dan rapikan pasien 15. Alat-alat dibereskan 16. Cuci tangan 17. Catat tindakan yang telah dilakukan (waktu pelaksanaan, hasil tindakan, reaksi/respon pasien terhadap pemberian obat, dosis, waktu, cara pemberian, dan perawat yang melakukan) pada catatan keperawatan			

RSUD Dr. MUHAMMAD ZEIN PAINAN	STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL (SPO) PEMBERIAN OBAT MELALUI INTRAVENA		
	No. Dokumen 04/030/SPRS/2014	No.Revisi	Jumlah Halaman 3/3
PROSEDUR TETAP	TANGGAL TERBIT 02 Desember 2014	DITETAPKAN DIREKTUR  dr. H. SATRIA WIBAWA, M.Kes NIP. 19650531 199803 1 002	
	Hal-hal yang perlu diperhatikan 1. Evaluasi respon pasien terhadap pemberian obat (15 s.d 30 menit). 2. Perhatikan prinsip aseptik dan antiseptik. 3. Bila pasien sudah terpasang infus, lakukan penyuntikan pada slang infus (area penyuntikan). 4. Jangan memberikan suntikan intra vena pada infus yang terpasang darah.		
Unit Terkait	IGD, Rawat Inap, Anastesi/RR		